Perihal : Permohonan Agenda Tesis

Padang, 27 Juli 2015

Kepada,

Yth. Bapak Direktur Pascasarjana IAIN

 Imam Bonjol Padang

 di-

 Padang

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulvi Nasrita

NIM : 08813 2000

Konsentrasi : Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Alamat : Jln. St. Syahrir No, 251 C Mata Air Padang

No. HP : 081267488904

 Selanjutnya mohon kepada Bapak untuk mengagendakan sidang munaqasyah tesis dengan judul: Kontroversi Tafsir Ilmi: (Studi Tentang Pandangan Ulama Terhadap Penafsiran Thantowi Jauhari), Sebagai bahan pertimbangan bagi bapak saya lampirkan:

1. Tesisi yang sudah disetujui Pembimbing 1 dan 2
2. Kartu Monitoring Pembimbing 1 dan 2
3. Sertifikat Toafl dan Toefl yang sudah lulus
4. Bukti pembayaran ujian Munaqasyah
5. Transkrip nilai
6. Bukti pembayaran SPP
7. Surat Pernyataan
8. SK Pembimbing

 Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

 Pemohon

Yulvi Nasrita

NIM: 088 13 2000

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Yulvi Nasrita

NIM : 088 13 2000

Tempat/Tanggal lahir : Padang Sawah/ 20 Juli 1990

Pekerjaan : Mahasiswa

 Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul ” Kontroversi Tafsir Ilmi (Studi Tentang Pandangan Ulama Terhadap Penafsiran Thantowi Jauhari)“, benar-benar karya asli saya kecuali yang dicantumkan sumbernya.

 Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

 Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Padang, 27 Juli 2015

Saya yang menyatakan

Yulvi Nasrita

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Tesis ini berjudul “**KONTROVERSI TAFSIR ILMI (STUDI TENTANG PANDANGAN ULAMA TERHADAP PENAFSIRAN THANTOWI JAUHARI)”** oleh **Yulvi Nasrita**, **NIM. 088 13 2000** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Padang, 27 Juli 2015

 Pembimbing I Pembimbing II

 **Dr. H. Syafruddin, M.Ag. Dr. Zulheldi, M.Ag.**

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

 Tesis ini berjudul **“KONTROVERSI TAFSIR ILMI(STUDI TENTANG PANDANGAN ULAMA TERHADAP PENAFSIRAN THANTOWI JAUHARI*”****,* yang disusun oleh **Yulvi Nasrita, NIM 088132000**, telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji *Munaqasyah* Tesis yang dilaksanakan pada tanggal: 10 Agustus 2015. Demikianlah untuk dimaklumi.

 Padang: 14 Agustus 2015

**TIM PENGUJI**

  **Ketua Sekretaris**

Prof. Dr. Zulmuqim, M. Ag Dr. Lukmanul Hakim, M. Ag

**Anggota**

Prof. Dr. H. Rusydi AM, Lc., M. Ag Dr. Risman Bustamam, M. Ag

Dr. Syafruddin., M. Ag Dr. Zulheldi, M. Ag

Diketahui oleh:

Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang

Direktur

Prof. Dr. Awis Karni, M. Ag

NIP: 196112101989031004

**ABSTRAK**

Yulvi Nasrita, 088 13 2000, **“Kontroversi Tafsir Ilmi (Studi Tentang Pandangan Ulama Terhadap Penafsiran Thantowi Jauhari)”**, Tesis: Konsentrasi Ilmu Al-Quran Dan Tafsir Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang.

Latar belakang penelitian ini adalah adanya suatu corak penafsiran yang sampai saat ini masih menuai kontroversi di kalangan ulama, yaitu tafsir ilmi atau penafsiran ilmiah. Di tengah kontroversi tersebut muncul seorang ulama yang menafsirkan Al-Quran menggunakan corak tersebut, yaitu Syekh Thantowi Jauhari. Pada penelitian ini, yang menjadi permasalahan pokok adalah 1) Bagaimana argumen penolakan ulama tentang tafsir ilmi Thantowi Jauhari? 2) Bagaimana argumen penerimaan tafsir ilmi Thantowi Jauhari oleh Ulama? 3) Titik Temu pandangan Ulama terhadap penafsiran ilmiah Thantowi Jauhari.

Penelitian ini bersifat *library research* yaitu penelitian dengan menggunakan data-data pustaka berupa buku, kitab atau karya-karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan tema pembahasan. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode *content analysis* dengan pendekatan tafsir yaitu menganalisis pemikiran atau pandangan Thantowi Jauhari tentang tafsir ilmi yang dapat diketahui penafsirannya serta dari beberapa kitab karyanya.

Penelitian ini penulis menemukan bahwa Thantowi Jauhari merupakan ulama yang membolehkan penggunaan tafsir ilmi dalam menafsirkan al-Quran dan ulama yang sangat memperhatikan ilmu al-Quran dengan Sains sehingga karyanya banyak yang berkaitan dengan sains atau ilmu Modern. Ulama yang menolak tafsir ilmi ini beranggapan bahwa tidaklah benar menafsirkan kata-kata al-Quran dengan cara yang tidak diketahui oleh orang-orang Arab pada masa Nabi Saw. Al-Quran tidak diwahyukan untuk mengajari kita sains dan teknologi, tetapi kitab petunjuk. Oleh karena itu, membicarakan ilmu-ilmu kealaman adalah di luar tujuan al-Quran. Kekeliruan dalam memahami tabiat al-Quran dan peranannya, bahwa ia merupakan hakikat yang sudah final dan mutlak ( mengandung hukum yang pasti).

Ulama yang setuju dengan kehadiran corak tafsir ilmi beranggapan bahwa Dari keterangan di atas, dapat dilihat bahwa dukungannya terhadap tafsir ilmi adalah karena al-Quran merupakan sumber ilmu pengetahuan dan karena keberhasilan al-Quran menjadi mukjizat bagi orang yang mampu membuktikan kebenaran al-Quran dari segi lmu pengetahuan. Ulama tersebut mempunyai harapan bahwa tafsir dengan corak ilmiah ini memberi dampak kepada umat Islam agar tidak jumud dalam berpikir, dan tidak hanya berkutat dalam persoalan-persoalan lainnya yang bersifat *furû`iyyah* yang seharusnya tidak dijadikan sebagai fokus pembahasan.

Model tafsir al-Quran dengan corak ilmiah mesti berprinsip kepada kaidah-kaidah penafsiran ilmiah yang telah ditetapkan oleh ulama, sehingga penafsirannya tersebut bisa diterima dan sesuai dengan perkembangan zaman, dan sesuai dengan penemuan ilmiah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيم

Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah menurunkan al-Quran sebagai pedoman dan pelajaran kepada manusia dalam menjalani kehidupannya di dunia. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah berhasil mengimplementasikan seruan-seruan ilahiyah ke dalam kehidupan realitas sehari-hari baik yang bersifat legislasi hukum maupun tatanan sosial, norma-norma kehidupan yang bersifat individu, kemasyarakatan, dan bahkan Negara.

Selanjutanya, dalam penyelesaian tesis yang berjudul “*Kontroversi Tafsir `Ilmî (Studi Tentang Pandangan Ulama Terhadap Penafsiran Thantowi Jauhari)”* tentunya tidak lepas dari dukungan dan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak baik secara perorangan maupun lembaga, langsung atau tidak, mulai dari perencanaan, penelitian, penyusunan, sampai pada tahap perampungan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya tesis ini, khususnya kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negri (IAIN) Imama Bonjol Padang dan Direktur Program Pasca Sarjanayang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melanjutkan pendidikan jenjang strata dua, program magister pada lembaga yang bapak pimpin.
2. Bapak Dr. H. Syafruddin, M.Ag. dan Bapak Dr. Zulheldi, M.Ag., Selaku pembimbing serta kepada bapak-bapak tim penguji munaqasyah yang telah banyak memberikan masukan, pengarahan, bimbingan, serta peluang waktunya sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
3. Teristimewa Untuk Ayahanda dan Ibunda serta kakak, dan adik-adik yang telah mengarahkan dan memberikan semangat dari kampung halaman dengan penuh keikhlasan sehingga penulis mendapatkan tenaga ekstra untuk menyelesaikan tesis ini.
4. Kepada keluarga besar Panti Asuhan Yatim Piatu Wira Lisna Mata Air Padang, yang telah memberikan dorongan serta bantuan untuk kelancaran perkuliahan ini.
5. Kepada teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan kenyamanan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan tesis ini.
6. Kepada rekan-rekan yang telah banyak membantu terselesaikannya tesis ini, penulis menyampaikan banyak terima kasih atas segala kontribusi dan bantuannya.

Akhirnya, penulis mengharapkan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan umat Islam dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan. Demikian.

*Wabillahi al-Taufiq wa al-Hidayah, wa al-salamu’alaikum Wr. Wb.*

Padang, 27 Juli 2015

**Yulvi Nasrita**